



**SKRIPSI**

**PENERAPAN KELAS *OUTDOOR* PADA MATERI VOKAL UNISONO  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIIIB SMP  
NEGERI 1 PAMBOANG**

**NURFIDARI GAFFAR  
1382041001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**



**PENERAPAN KELAS *OUTDOOR* PADA MATERI VOKAL UNISONO  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIIIB SMP  
NEGERI 1 PAMBOANG**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Sendaratasik Fakultas Seni Dan Desain  
Universitas Negeri Makassar Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**NURFIDARI GAFFAR  
1382041001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

**“PENERAPAN KELAS *OUTDOOR* PADA MATERI VOKAL UNISONO  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII B  
SMP NEGERI 1 PAMBOANG”**

Atas Nama :

Nama : Nurfidari Gaffar

NIM : 1382041001

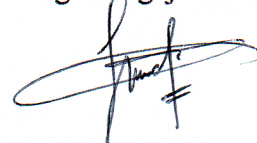
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Seni Dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka telah memenuhi persyaratan untuk diajukan  
pada ujian skripsi.

Makassar, Januari 2018

Yang Mengajukan

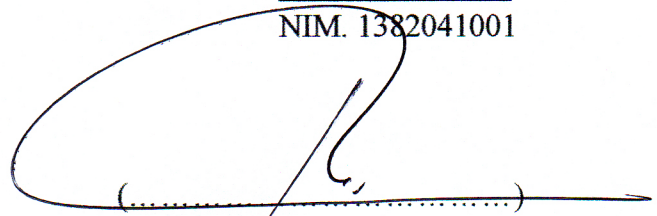
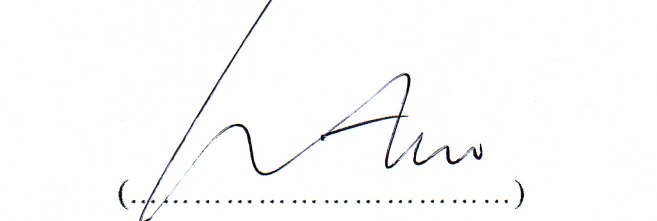


**Nurfidari Gaffar**  
NIM. 1382041001

Pembimbing :

1. **Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd**  
NIP. 19730814 200501 1 002

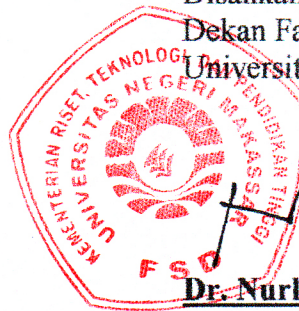
2. **Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn**  
NIP. 19730202 200801 1 007

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



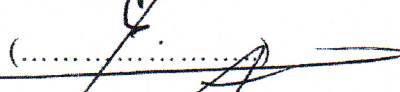
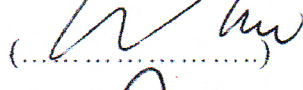


Skripsi atas nama **NURFIDARI GAFFAR / 1382041001** dengan judul "PENERAPAN KELAS *OUTDOOR* PADA MATERI VOKAL UNISONO UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIIIB SMP NEGERI 1 PAMBOANG " diterima oleh panitia ujian skripsi fakultas seni dan desain Universitas Negeri Makassar berdasarkan SK Nomor : 1437/UN36.21/HK/2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sendratasik Pada hari jumat tanggal 26 Januari 2018.

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar



**Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum**  
NIP. 19630121 198903 2 001

Panitia ujian :

- |                  |                                |  |
|------------------|--------------------------------|--|
| 1. Ketua         | : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum   | (...  ) |
| 2. Sekretaris    | : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd | (...  ) |
| 3. Pembimbing I  | : Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd      | (...  ) |
| 4. Pembimbing II | : Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn    | (...  ) |
| 5. Penguji I     | : Faisal, S.Pd., M.Sn          | (...  ) |
| 6. Penguji II    | : Drs. Solihing, M.Hum         | (...  ) |



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Nurfidari Gaffar
NIM	: 1382041001
Tempat / Tanggal Lahir	: Tente, 12 April 1996
Program Studi	: Pendidikan Sndratasik
Fakultas	: Seni dan Desain
Judul Skripsi	: “Penerapan Kelas <i>Outdoor</i> Pada Materi Vokal Unisono Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang”.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya, tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain kecuali kegiatan-kegiatan tertentu yang diambil sebagai acuan dan relevan dengan tulisan saya ini.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Makassar, 25 Januari 2018  
Yang membuat pernyataan,



**Nurfidari Gaffar**  
**NIM.1382041001**

## MOTTO

Belajar dari hari kemarin. Hidup untuk hari ini.

Berharap untuk hari esok.

dan yang terpenting adalah jangan sampai berhenti bertanya

\*\*\*

Allah akan memberi jika kita meminta

Hasil akan datang jika kita berusaha

Skenario Allah yang paling indah

\*\*\*

Tak perlu memakai topeng untuk menjadi sempurna

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

*“AYAHANDA DIMYATI GAFFAR DAN IBUNDA NURHAEDATERCINTA, YANG  
MENCITAI DAN MENYAYANGIKU TAK TERHINGGA NILAINYA, YANG  
SELALU MEMOTIVASI, MENSUPPORT, SERTA MENDOAKAN  
DENGANTULUS”*

*“SAUDARAKU TERCINTA, KAKAK NURHADIYATI GAFFAR DAN ADIK  
INDRA MAULANA GAFFAR YANG SELALU MENYEMANGATIKU SERTA  
MEMBERIKU MOTIVASI”*

*“KELUARGA BESAR YANG SELALU MENDUKUNGKU, FAMS RAZZAK DAN  
FAMS GAFFAR”*

*“NURUL FAJRI MUKHSIN YANG TIADA HENTI MEMBERIKAN SEMANGAT  
DAN SELALU MENDAMPINGI”*

*“ALMAMATER UNIVERSITA NEGERI MAKASSAR”*

*“ANDA YANG MEMBACA SKRIPSI INI”*

## ABSTRAK

**Nurfidari Gaffar, 2018. Penerapan Kelas *Outdoor* Pada Materi Vokal Unisono Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar.**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, bertujuan Untuk mendeskripsikan penerapan kelas *outdoor* pada materi vokal kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang, dan Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa di kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang melalui penerapan kelas *outdoor*. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan observasi, dokumentasi, serta pengisian angket. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran seni budaya (vokal) materi praktek dan angket minat untuk mengumpulkan data peningkatan minat belajar pada tahap I dan II. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan kelas *outdoor* terhadap mata pelajaran seni budaya materi vokal unisono mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Dibuktikan dengan data perolehan nilai pengisian angket pada tahap I mengalami peningkatan, peningkatan minat belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil evaluasi angket minat belajar pada tahap I yakni dengan peserta didik minat rendah sebanyak 12 orang atau 57.1% dan peserta didik yang minat tinggi sebanyak 9 orang atau 33.3%. selanjutnya pada hasil evaluasi peningkatan minat pada tahap II yaitu peserta didik yang minat rendah sebanyak 4 orang atau 19.1% dan peserta didik minat tinggi sebanyak 17 orang atau 80.9%. dengan demikian hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penerapan kelas *outdoor* dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas VIIIB SMP Negeri 1 pamboang.

Kata kunci : **Kelas *Outdoor*, minat belajar.**

## KATA PENGANTAR

Tiadalah ungkapan yang tepat selain memanjatkan puji syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan pada setiap nafas yang berhembus berupa nikmat kesehatan dan kesempatan yang dilimpahkan kepada penulis dalam melaksanakan kewajiban menuntut ilmu sebagai manusia yang berilmu dan beragama mulai dari prapenelitian sampai penyelesaian penyusunan skripsi ini dengan judul “Penerapan Kelas *Outdoor* Pada Materi Vokal Unisono Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang”.

Salam dan Taslim tercurah pada junjungan baginda Rasulullah Muhammad s.a.w beserta keluarga dan para sahabat yang senantiasa mengingat kaumnya hingga pada akhir hayatnya dan menjadi suritauladan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Dengan penuh kerendahan hati, disadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Akan tetapi berkat adanya motivasi, semangat dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Olehnya itu penulis haturkan penghormatan dan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih kepada bapak **Andi Ihsan, S.Sn.,M.Pd**, selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I dan Bapak **Hamrin Samad,S.Pd.,M.Sn** selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan arahan serta

bimbingan kepada penulis dan telah menjadi inspirator dan motivator bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Olehnya itu tidak lupa pula penulis haturkan penghormatan dan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Husain Syam, M.TP, selaku rektor Universitas Negeri Makassar beserta staf dan jajarannya.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar beserta staf dan jajarannya.
3. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
4. Taklupa ucapan terimakasih penulissampaikan kepada dosen penguji I bapak Faisal, S.Pd.,M.Sn dan penguji II bapak Drs. Solihung, M.Hum yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunans kripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain UNM yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bimbingan, arahan dan ilmu yang telah beliau berikan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Pemerintah Kabupaten Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang telah memberi rekomendasi penelitian.
7. Hj. Jabariah F, S.Sos., M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Pamboang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.



8. Keluarga besar PITCH CHOIR UNM terimakasih tidak terhingga untuk pembina tercinta Dr. Andi Agussalim AJ, M.Hum, dan teruntuk all stroy yang saya cintai yang sudah menjadi saudara terbaik saya di tanah rantauan.
9. Sahabat terhebat saya “BENCONGNISTA” Andi Jesria A.Nawis, Andi Nuramaliah Batari, Hijrah Favrianti, dan Anggraeny. Terimakasih sudah menjadi pelaku dalam sejarah hidup saya yang telah menjaga selama saya di rantauan.
10. Keluarga baru saya ”Posko Gesrek” nuzul, sule, arjun, risna, ika, niar, wana, asmi, mitha, nurul, ainun, momo, dan nila. “Bocah Gesrek” randi, aby, akbar, sumo, yogi, firman, dan subhan.
11. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Sendratasik, Khususnya angkatan 2013 Sendratasik A, teman-teman Apocalypto yang kurang lebih empat tahun bersama-sama menempuh pendidikan baik suka maupun duka dan telah memberikan dorongan dan motivasi.
12. Seluruh pihak yang telah memberi saran, kritik dan dukungannya selama ini, terimakasih untuk semuanya. Semoga segala bantuan dan kerjasamanya dapat menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Makassar, Januari 2018

**NurfidariGaffar**  
**NIM. 1382041001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Pikir .....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Subjek Penelitian.....	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
D. Prosedur Penelitian.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Teknik Analisis Data.....	26

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	28
B. Pembahasan.....	61

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA .....	70
----------------------	----

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 skema kerangka pikir .....	17
Gambar 4.1.1 lokasi SMP Negeri 1 Pamboang .....	31
Gambar 4.2.1 pertemuan awal .....	35
Gambar 4.3.1 mengajak peserta didik keluar kelas .....	36
Gambar 4.4.1 guru mencontohkan Teknik vokal .....	38
Gambar 4.5.1 peserta didik mencontohkan Teknik vokal .....	40
Gambar 4.6.1 pembagian kelompok .....	43
Gambar 4.7.1 latihan bersama kelompok .....	44
Gambar 4.8.1 peserta didik mengamati guru menjelaskan .....	51
Gambar 4.9.1 proses latihan bergilir .....	53
Gambar 4.2.2 evaluasi latihan tiap kelompok .....	54
Gambar 4.3.2 pengisian angket .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 jadwal penelitian .....	29
Tabel 4.2.1 hasil evaluasi angket pra tahap.....	32
Tabel 4.3.1 hasil evaluasi angket tahap I .....	45
Tabel 4.4.1 observasi aktivitas peserta didik tahap I .....	47
Tabel 4.5.1 hasil evaluasi angket tahap II.....	56
Tabel 4.6.1 observasi aktivitas peserta didik tahap II .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan guru sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Seluruh aktivitas pembelajaran, mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, menentukan pendekatan dan strategi atau metode, memilih dan menentukan media pembelajaran, menentukan teknik evaluasi.

Kurikulum menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Semua mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai.

Keberhasilan pembelajaran dalam arti tercapainya standar kompetensi sangat tergantung pada kemampuan guru mengolah pembelajaran yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar sehingga merupakan titik awal berhasilnya pembelajaran. Rendahnya mutu pendidikan pembelajaran dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Penyebabnya dapat berasal dari siswa, guru maupun sarana dan prasarana yang kurang memadai, minat dan



motivasi yang rendah, kinerja guru yang rendah akan menyebabkan pembelajaran yang kurang efektif.

Standar kompetensi pada pembelajaran seni adalah peserta didik mampu meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran seni budaya. Peningkatan minat belajar yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan siswa dan pengembangan bakat dan kreativitas siswa. Untuk meningkatkan apresitif dan daya Tarik peserta didik dalam mengikuti pelajaran seni budaya guru harus mampu mengembangkan inovasi pembelajaran. Salah satu strategi guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yaitu pembelajaran dikemas secara menarik.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah diterapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, pengguna strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar, mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran,

karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang tercantum pada UU Pasal 19 ayat 1 PP NO.19 Tahun 2015 bahwa pembelajaran harus disajikan secara menarik. Wujud dari pembelajaran menarik tersebut, harus interaksi, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pembelajaran yang menarik dapat merangsang daya tarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran seni budaya (vokal).

Berdasarkan observasi di kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang di peroleh bahwa pembelajaran seni budaya (vokal) di kelas VIIIB antusiasme dan daya tarik siswa dalam mengikuti materi pembelajaran masih kurang. Hal ini disebabkan Peserta didik tidak leluasa menerima materi vokal terkhusus pada materi praktek dikarenakan kondisi ruang kelas yang berdempet dan tidak adanya ruangan khusus untuk mata pelajaran materi vokal sehingga peserta didik tidak leluasa melakukan praktek serta mengganggu aktivitas pembelajaran kelas lain.

Sarana dan prasarana salah satu pendorong minat dan hasil belajar yang

baik untuk peserta didik. Senada dengan hal ini Aunurrahman (2009:195) juga mengemukakan Prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pembelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.

Hal ini dibuktikan dengan masih adanya peserta didik yang kurang serius di tengah proses penyampaian materi bahkan peserta didik banyak menampilkan keengganan mengikuti pembelajaran seni budaya (vokal), seperti banyaknya bermain saat pelajaran berlangsung, diantara mereka ada yang mengobrol dengan teman, kurangnya disiplin, sering terlambat masuk kelas sehingga mengakibatkan kurang nyamannya proses pembelajaran, bahkan kehadiran yang tidak maksimal.

Untuk meningkatkan minat belajar, salah satu alternatif sumber pengayaan pembelajaran yaitu kelas disajikan secara menarik dalam bentuk kelas *outdoor*. Kelas *outdoor* atau *outdoor learning* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni budaya (vokal) agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan pembelajaran didalam kelas. Sistem pembelajaran yang baik tidak hanya membutuhkan pembelajaran kontekstual saja, tetapi membutuhkan lingkungan belajar yang memiliki suasana serta kondisi menarik dan

menyenangkan bagi peserta didik.

Dengan adanya pengembangan pembelajaran yang dikemas secara inovatif dalam bentuk kelas *outdoor*, tentu hal ini akan menjadi satu daya tarik tersendiri bagi siswa untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada materi vokal unisono. Adapun manfaat kelas *outdoor* (1) Pikiran lebih jernih (2) Pembelajaran akan terasa menyenangkan (3) Pembelajaran lebih variatif (4) Belajar lebih kreatif (5) Belajar lebih riil (6) Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas (7) Tertanam image bahwa dunia sebagai kelas (8) Wahana belajar akan lebih luas kerja otak lebih rileks.

Kelas *outdoor* salah satu strategi mendayagunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang konkret dan riil. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk merasakan secara langsung terhadap materi yang disampaikan. Peserta didik dapat melakukan kegiatan praktek dengan leluasa yang dapat meningkatkan motivasi belajar serta aktivitas belajar peserta didik, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang "Penerapan Kelas *Outdoor* Pada Materi Vokal Unisono Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian dapat dirumuskan :

1. Bagaimana penerapan kelas *outdoor* pada materi vokal unisono kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa di kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang melalui penerapan kelas *outdoor*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan kelas *outdoor* pada materi vokal unisono kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang
2. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa di kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang melalui penerapan kelas *outdoor*

## **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap melalui penelitian ini terdapat manfaat yang diperoleh bagi pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat bagi sekolah
  - a. Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembelajaran yang

lebih bermakna dalam pembelajaran

- b. Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah sehingga mutu sekolah meningkat
- c. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya (vokal)

## 2. Manfaat bagi guru

- a. Meningkatkan kreativitas guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru di sekolah dalam pemilihan metode dan teknik untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran seni budaya (vokal)
- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru untuk memperoleh model pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran vokal
- c. Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pembelajaran lebih menarik

## 3. Manfaat bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran vokal
- b. Dengan adanya penerapan strategi, metode serta penggunaan media yang baru, siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Kelas *Outdoor*

Widiasworo (2017: 20) Selama ini pembelajaran hanya berlangsung di dalam ruang kelas sehingga proses pembelajaran terkesan monoton. Rutinitas yang selalu dilakukan dalam kelas membuat peserta didik cenderung dan kurang tertarik, meskipun guru telah menggunakan metode dan media pembelajaran.

*Outdoor Learning* dikenal juga dengan istilah lain seperti *outdoor activities*, *outdoor study*, pembelajaran luar kelas atau pembelajaran lapangan. Pembelajaran yang terus berlangsung di ruang kelas membuat peserta didik sering merasa bosan dan tidak memiliki motivasi untuk belajar. (vera, 12:2012)

*Outdoor learning* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran agar para siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Widiasworo (2017: 5-6)

Kelas *outdoor* atau dikenal juga pembelajaran diluar kelas di luar kelas (*outdoor study*) merupakan salah satu upaya terciptanya pembelajaran, terhindar dari kejenuhan, kebosanan, dan persepsi belajar hanya dalam kelas.

Banyak yang tidak menyadari bahwasanya lingkungan diluar sekolah dapat menjadi objek pembelajaran diluar kelas bagi para peserta didik. Sehingga lingkungan disekitar sekolah dapat dijadikan salah satu sumber belajar. Vera (9: 2012).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan kelas *outdoor* adalah suatu kegiatan di luar kelas yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, bisa dilakukan dimanapun dengan menekankan pada proses belajar berdasarkan fakta nyata, yang materi pembelajarannya dapat secara langsung dialami melalui kegiatan pembelajaran secara langsung dengan harapan siswa dapat lebih membangun makna atau kesan dalam memori atau ingatannya.

## 2. Manfaat Kelas *Outdoor*

Suyadi dalam (Faraziah, 2015), menyebutkan bahwa manfaat pembelajaran luar kelas antara lain: (1) Pikiran lebih jernih (2) Pembelajaran akan terasa menyenangkan (3) Pembelajaran lebih variatif (4) Belajar lebih rekreatif (5) Belajar lebih riil (6) Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas (7) Tertanam image bahwa dunia sebagai kelas (8) Wahana belajar akan lebih luas kerja otak lebih rileks.

Senada dengan hal ini sudjana dan rival dalam (faraziah, 2015) juga mengemukakan keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran di luar kelas, antara lain:

- a) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa
- b) Hakekat belajar akan lebih bermakna
- c) Bahan-bahan yang dipelajari lebih kaya
- d) Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif
- e) Sumber belajar lebih kaya
- f) Siswa dapat memahami dan menghati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya

### 3. langkah-langkah kelas *outdoor*

Langkah-langkah dan peranan yang perlu dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi

Tahap Persiapan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan tujuan pembelajaran
- b) Guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan
- c) Guru mengajak siswa ke luar kelas
- d) Baik guru maupun siswa harus dalam keadaan nyaman, rileks dan tidak merasa terpaksa.

Tahap Pelaksanaan, meliputi langkah sebagai berikut:

- a) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas.
- b) Guru berdiri berhadapan dengan siswa berjarak kira-kira 1 meter  
Melaksanakan percakapan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa
- c) Guru menjelaskan materi
- d) Siswa memperhatikan penjelasan guru di luar kelas
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

Tahap Evaluasi, meliputi langkah sebagai berikut:

- a) Tahap evaluasi merupakan kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk memperlihatkan kemajuannya.
- b) Jika siswa tidak memberikan jawaban maka guru tidak mengatakan salah tetapi menyebutkan kata yang benar dan mengajak siswa untuk mengulangi kembali

<http://muhsoleh.blogspot.co.id/2012/02/03/langkah-dan-manfaat-outdoor-studi.html?m=1>

#### 4. Peningkatan Minat Belajar

Pengertian minat menurut Baharudin dan Nur dalam (Resti, 2015) minat itu sendiri dapat diartikan sebagai cenderung yang akan menetap dalam

subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Setiap orang memiliki potensi untuk melakukan aktivitas yang kreatif setiap siswa baru yang memasuki proses belajar, dalam benak mereka selalu di iringi dengan rasa ingin tahu. Dalam kegiatan belajar, juga dalam proses pembelajaran, maka tentunya minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya dari siswa itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar, agar siswa dapat belajar lebih kreatif dan baik

Minat belajar pada dasarnya adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. (Olivia, 2011 : 37).

Surya dalam (Iestari 2007) menyampaikan beberapa langkah untuk meningkatkan minat belajar diantaranya dengan menggugah rasa kebutuhan anak akan pentingnya belajar. Strategi dalam menggugah tentang kebutuhan akan belajar dapat dilakukan dengan membangun dialog dan pendekatan personal, mengembangkan komunikasi kondusif dengan anak. Dalam konteks ini orang tua atau guru sebaiknya tidak hadir dengan mengintervensi atau mendikte tetapi hadir dengan member dukungan dan minat untuk berada pada jalur yang tepat sebagai seorang pelajar

Cara meningkatkan minat siswa dapat diuraikan seperti berikut: (1) meningkatkan minat siswa merupakan komponen penting oleh karenanya perlu

perbaikan pembelajaran di ruang kelas; (2) memelihara minat yang timbul; (3) mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik; (4) dan kemudian memberikan bimbingan yang menunjang pengembangan minat positifnya. (Susanto, 2016: 67).

##### 5. Teori Minat Belajar Siswa

Sukardi dalam (susanto, 2016) minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Oleh karena itu minat dapat memberikan hal yang mampu menarik perhatian seseorang terhadap sesuatu. Kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu adalah bagaimana siswa ingin menjadi senang ketika ingin memulai mata pembelajaran seni budaya di kelas, rasa tertarik mereka dapat mereka tunjukkan dengan tidak acuh lagi dalam kelas tidak mengganggu teman teman pada saat pembelajaran berlangsung serta memusatkan perhatiannya ketika guru sedang mengajar. Sedang kesukaan dan kegemaran mereka tunjukkan dengan rasa ingin tau mereka yang sangat meningkat terhadap pembelajaran ini dan mereka akan memberikan apresiasi yang tinggi mengenai pembelajaran seni budaya di kelas.

Penggunaan teori minat ini dalam pembelajaran vokal sangat di butuhkan karena minat merupakan hal yang dapat meningkatkan daya tarik terhadap pembelajaran seni budaya sehingga dengan hal tersebut dapat



membantu mengasah bakat dan kreatifitas yang di miliki seseorang. Begitupun pengaruh minat terhadap kegiatan pembelajaran, dalam dunia pendidikan minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan sesuatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap kegiatan tertentu pertama saat proses pembelajaran. (Susanto 2016: 66)

Teori minat ini juga dikemas oleh slameto dalam (susanto, 2016) menyebutkan bahwa intensitas kebutuhan yang di lakukan oleh individu akan berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya minat individu yang bersangkutan dalam pembentukan minat belajar siswa.

#### 6. Indikator Minat Belajar

Dikemukakan Safari dalam (Zam, 2013) bahwa ada empat indikator minat belajar, yaitu sebagai berikut:

##### a) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru, mencatat dan mengikuti praktek.

## 7. Vokal

Vokal berasal dari Bahasa latin yang berarti berbicara atau bersuara.

Vokal dalam seni musik adalah alunan nada-nada yang keluar dari suara

manusia dengan bantuan proses pernapasan dan bertujuan untuk keindahan.

(Aan : 2015)

Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan getaran pita suara dan tanpa penyempitan dalam saluran suara di atas anak tekak.

Sementara dalam bidang fonetik, vokal merupakan suatu dalam bahan lisan yang di cirri khaskan dengan pita suara yang terbuka. Huruf vokal dalam dalam bahasa Indonesia terdiri atas a,e,i,o,u. Kita dapat belajar mengenai huruf vokal dan berlatih dengan nada dasar yang berbeda-beda.

<http://edukasi.kompasiana.2017/04/12belajar-dan-pembelajaran>.

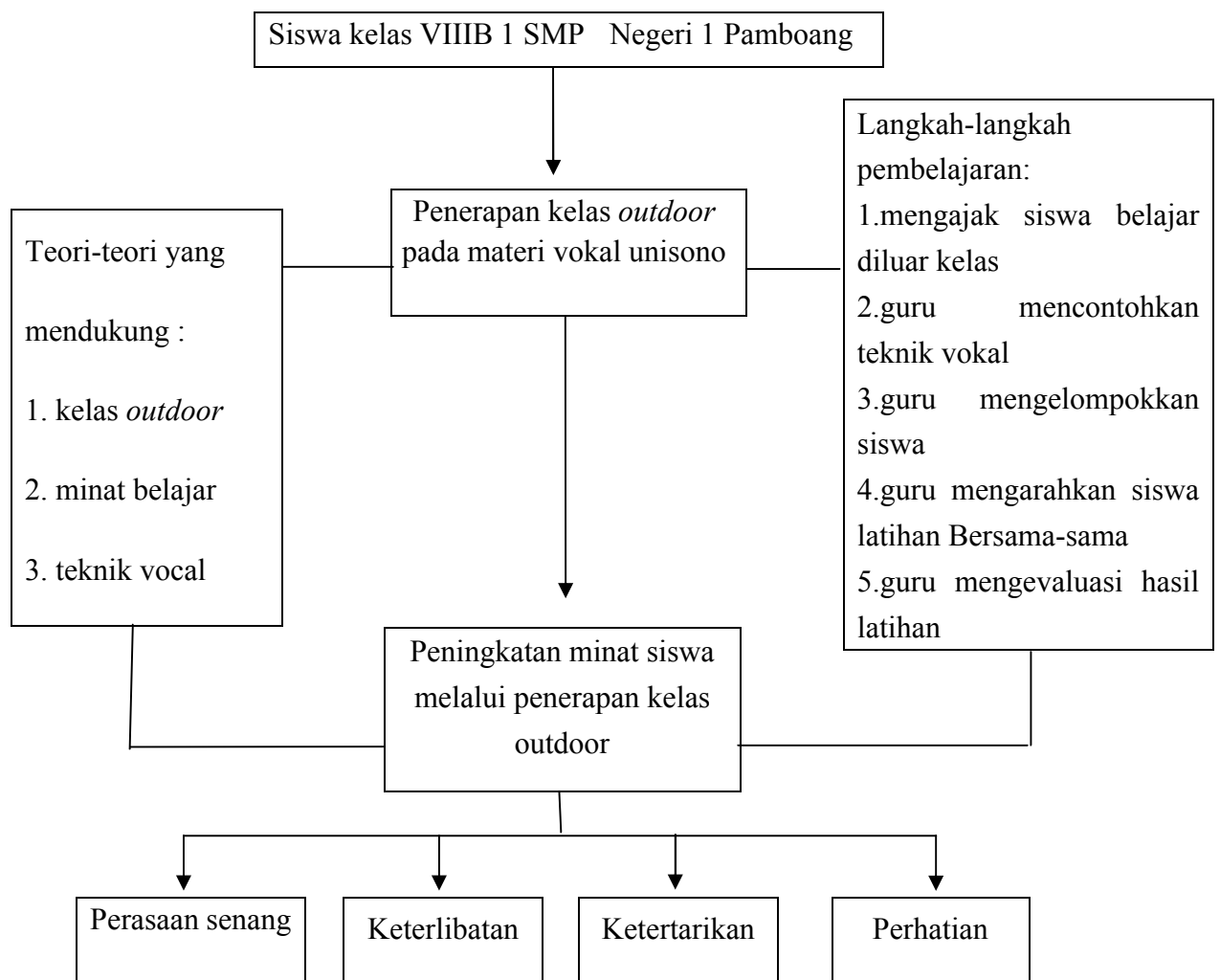
Hal-hal yang perlu di perhatikan dan dilakukan agar vokal yang dihasilkan terdengar indah pada saat membawakan lagu. Oleh karena itu, dalam menyanyikan suatu lagu perlu adanya penguasaan teknik vokal yang baik.

Musik (2013:41) Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam teknik vokal yaitu :

- a) Intonasi
- b) Artikulasi
- c) Pernapasan

## B. Kerangka Pikir

Berdasarkan penerapan kelas *outdoor* dalam pembelajaran seni musik terkhusus pada materi vokal unisono dengan subjek siswa kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan keadaan siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIIIB.



Skema 1 kerangka pikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan. Sudaryono (2017:59) operation research (action research) yang lebih dikenal dengan penelitian tindakan adalah suatu penelitian yang dilakukan seseorang yang bekerja mengenai sesuatu yang sedang ia laksanakan tanpa mengubah sistem. Penelitian dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan siswa. Peneliti berperan sebagai guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Menurut Dave Ebbutt dalam Siswanto (2016:5) penelitian tindakan merupakan studi sistematis yang dilaksanakan oleh sekelompok partisipan untuk meningkatkan praktik Pendidikan dengan tindakan-tindakan praktis mereka sendiri dan refleksi mereka terhadap pengaruh dari tindakan itu sendiri.

Penelitian tindakan ini memiliki dampak yang sangat besar dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran serta dapat membantu guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang ada di sekolah.

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran seni budaya (vokal) siswa dan perbaikan pada proses pembelajaran. Melalui penelitian tindakan ini diharapkan ada perubahan cara mengajar guru dan

perilaku siswa pada proses pembelajaran, serta adanya solusi pada setiap permasalahan di dalam proses pembelajaran.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang. Faktor yang ingin diamati dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor siswa, yaitu mengamati aktivitas kegiatan belajar siswa dengan penerapan kelas *outdoor*
2. Faktor hasil, yaitu melihat peningkatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

## **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat**

Tempat dan pelaksanaan penelitian ini ditetapkan SMP Negeri 1 Pamboang.

### **2. Waktu**

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah kurang lebih selama 3 (tiga) bulan mulai dari tahap persiapan proposal sampai tahap penyelesaian dengan hasil penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan juli sampai bulan September.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam II tahap. Kegiatan utama yang ada pada setiap tahap, yaitu (1) perencanaan tindakan kelas outdoor, (2) pelaksanaan kelas outdoor, (3) evaluasi pelaksanaan kelas outdoor. Adapun rincian prosedur tindakan tersebut dapat di uraikan sebagai berikut :

##### 1. Tahap I

Tahap I berlangsung dalam dua kali pertemuan dengan rincian pertemuan pertama untuk pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pembelajaran dan evaluasi guna mengetahui hasil peningkatan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Pamboang. Adapun rincian dari pelaksanaan siklus sebagai berikut:

##### a. Perencanaan tindakan kelas *outdoor*

Persiapan berkonsultasi untuk menyamakan persepsi antar peneliti dengan guru mata pelajaran seni budaya SMPN 1 Pamboang. Dalam menentukan peningkatan minat belajar siswa dengan menerapkan kelas *outdoor* pada pembelajaran materi vokal, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun materi pembelajaran vokal materi unisono dengan penggunaan kelas *outdoor*
- 2) Membuat lembar/format observasi untuk menilai aktivitas belajar siswa untuk menilai aktivitas belajar siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan berupa pembelajaran materi vokal melalui penggunaan kelas *outdoor* sebagai peningkatan minat belajar. Adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal meliputi; memeriksa kesiapan belajar siswa, membuka pelajaran dengan membaca doa, melakukan apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan kelas *outdoor* sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran dengan kegiatan pokok meliputi; penjelasan materi disertai pemberian latihan secara bergilir.
- 3) Peneliti memperhatikan keseluruhan siswa untuk mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak hadir.
- 4) Pemantauan keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan format yang telah disediakan.
- 5) Memantau setiap kegiatan pembelajaran siswa pada saat proses pembelajaran.
- 6) Kegiatan akhir berupa penutup meliputi; memotivasi siswa, memberikan pesan-pesan moral, latihan dan melakukan evaluasi

c. Evaluasi pelaksanaan kelas *outdoor*



Hasil perhitungan yang di peroleh setelah berakhirnya tahap I dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan kelas *outdoor*. Hasil yang diperoleh dianalisis untuk menemukan kelemahan sebagai faktor penyebab belum optimalnya hasil tindakan tahap I. Hasil ini menjadi catatan khusus untuk dijadikan perhatian pada saat pelaksanaan tindakan tahap berikutnya.

## 2. Tahapan II

Berdasarkan hasil tindakan pada tahap I, maka dilakukan perbaikan dan penambahan perangkat pembelajaran pada pelaksanaan di tahap II. Pelaksaaan tindakan pada tahap II disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai. Hasil yang dicapai pada tahap ini, akan dikumpulkan serta dianalisa untuk menentukan kesimpulan

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik mengumpulkan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh penulis untuk pengumpulalan data. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

### 1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis

terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Sutrisno hadi dalam buku Sugiono (2014:145) juga mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa observasi yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yng ada dilapangan. Dalam penelitian ini penulis sebagai guru yang ikut serta dalam proses pembelajaran guna mengetahui minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar seni budaya (vokal) dengan menggunakan kelas *outdoor* pada materi vokal praktek.

## 2. Dokumentasi

(Sugiyono, 2014:20). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi, melalui proposal ini penulis akan mengumpulkan seluruh data dalam bentuk pedokumentasian untuk mendukung validasi data yang akan didapatkan dari hasil penelitian, serta melengkapi data yang belum di peroleh dari pelaksanaan metode observasi dan tes unjuk rasa yang akan dilakukan. Penulis akan mendokumentasikan segala bentuk informasi yang terkait dengan objek penelitian baik berupa pengambilan gambar, video, atau hal – hal yang mendukung lainnya.

## 3. Angket

Bungin (2015: 133) Metode ini juga disebut metode kuestioner

merupakan atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket bentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan kemudian kirim ke responden untuk diisi.

Angket adalah subjek penelitian ini adalah guru atau peneliti yang langsung mengajar, sedangkan objeknya adalah siswa di kelas yang mendapatkan pengajaran di kelas. Pengumpulan data dengan angket ini dilakukan peneliti pada akhir siklus. Angket tersebut diisi oleh siswa untuk mengetahui tiap perkembangan dan hasil dan perbaikan tiap tahap.

Berikut tabel pertanyaan angket minat belajar vocal materi praktek :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang dengan mata pelajaran Seni Budaya				
2	Saya senang dengan guru mata pelajaran Seni Budaya				
3	Cara mengajar guru mempengaruhi cara belajar saya				
4	Guru mengetahui bagaimana membuat saya jadi antusias terhadap materi pembelajaran Seni Budaya				
5	Saya menyukai cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi				
6	Pada pembelajaran seni budaya saya membutuhkan ruangan khusus				
7	Sarana dan Prasarana sangat berpengaruh pada minat belajar saya				

8	Saya senang belajar seni budaya apa bila kelas di kemas secara menarik				
9	Saya lebih senang mengikuti pembelajaran dengan adanya kelas outdoor				
10	Saya tidak merasa bosan belajar dengan adanya kelas outdoor				
11	Saya lebih giat belajar dengan adanya kelas outdoor				
12	Saya lebih aktif bertanya serta berdiskusi dengan adanya kelas outdoor				
13	Saya termotivasi untuk giat belajar dengan adanya kelas outdoor				
14	Dengan adanya kelas outdoor proses pembelajaran lebih riil				
15	Saya sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penggunaan kelas outdoor				
16	Dengan adanya kelas outdoor saya menerima pembelajaran pada hakikatnya				
17	Pembelajaran dengan menggunakan kelas outdoor membuat saya lebih mudah menyerap materi				
18	Dengan adanya kelas outdoor saya rajin mengerjakan tugas dari guru				
19	Guru menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif				
20	Dengan adanya kelas outdoor saya lebih fokus mendengarkan penjelasan guru				
21	Saya lebih tertarik mengikuti praktek dengan adanya kelas outdoor				
22	Dengan adanya kelas outdoor minat belajar saya pada materi vocal semakin meningkat				
23	Saya selalu mengulang materi vokal di luar jam mata pelajaran seni budaya				
24	Belajar vokal secara berkelompok dapat meningkatkan minat saya dalam bernyanyi				

25	Saya merasa puas dengan apa yang telah saya peroleh dari pembelajaran ini				
----	---	--	--	--	--

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nilai perbutir soal angket minat belajar

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data.

Teknik analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Dalam penelitian ini penulis juga menerapkan analisis dan kuantitatif (statistik). Iskandar (200:101) menjelaskan bahwa analisis statistik adalah cara mengelolah informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpulkan, mengelolah data, sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah

dibaca atau data yang di peroleh dapat dimaknai (diinterpretasikan).

Setelah penulis menganggap data yang telah dibutuhkan dianggap cukup, langkah seanjutnya yakni mengelompokkan data sesuai permasalahan penelitian dan kemudian dianalisis secara kuantitatif.

Pengambilan kesimpulan mengenai peningkatan minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni budaya (vokal) dengan penerapan kelas *outdoor* baik pada akhir tahap I maupun tahap II. Apabila siswa memperoleh rata-rata yang telah di tentukan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar siswa kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang dinyatakan telah mencapai standar yang diinginkan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pelaksanaan Pembelajaran**

###### **a) Penerapan Kelas *Outdoor***

Waktu pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan dua tahap dalam menarik kesimpulan. Untuk pelaksanaan penelitian pada setiap tahap dilaksanakan dengan masing-masing dua kali pertemuan. Dan sebelum melakukan tahap pertama penulis pada hari sabtu 18 november 2017, pukul 08:00 sampai 09:30 peneliti melakukan observasi dan bertemu langsung dengan kepala SMP Negeri 1 Pamboang untuk mengajukan surat izin keterangan melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Pamboang.

Dalam hal ini peneliti juga telah berbincang membahas mengenai tujuan penelitian serta latar belakang penelitian. Setelah peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian, peneliti diarah bertemu langsung dengan Wakasek kurikulum untuk membahas tujuan penelitian, setelah itu diarahkan bertemu guru mata pelajaran seni budaya secara langsung guna menentukan hari dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sesuai dengan persetujuan guru mata pelajaran seni budaya sebagai berikut :

No	Hari /Tanggal	Waktu	Keterangan
1	Sabtu, 18 november 2017	Pukul 08:00 – 11:00	Observasi
2	Senin, 20 november 2017	Pukul 11:20 – 12:40	Tahap I
3	Selasa, 21 november 2017	Pukul 11:20 – 12:40	Tahap I
4	Senin, 27 november 2017	Pukul 11:20 – 12:40	Tahap II
5	Selasa, 28 november 2017	Pukul 11:20 – 12:40	Tahap II
6	Kamis, 06 desember 2017	Pukul 08:00 – 11:00	Pengumpulan data

Tabel 4.1.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di tetapkan di lingkungan SMP Negeri 1 Pamboang. Subjek dalam peneltian ini adalah peserta didik kelas VIIIB dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang. Terdiri dari Laki-laki 10 orang dan perempuan 11 orang.

## 2. Langkah-langkah pembelajaran kelas *outdoor*

- a) Guru mengajak serta mengarahkan peserta didik belajar diluar kelas. Pada langkah ini guru menginstruksikan pada seluruh peserta didik untuk berjalan rapi menuju kelas, setelah peserta didik semua sampai pad akelas *outdoor* yang telah disediakan guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk setengah lingkaran



dan guru berada pada tengah-tengah peserta didik agar peserta didik dapat menyerap materi yang diajar dengan baik

- b) Guru menjelaskan Teknik vokal yang baik diantaranya meliputi intonasi, artikulasi, phrasing, posisi badan, posisi mulut, serta ekspresi. Sebelum guru menjelaskan Teknik vocal guru mengulas kembali pengetahuan peserta didik tentang teknik vokal.
- c) Guru mengelompokkan masing-masing peserta didik. Pembagian kelompok ini dilakukan dengan memperhatikan peserta didik minat rendah dan peserta didik minat tinggi guna memotivasi peserta didik rendah serta menghindari adanya kelompok peserta didik yang sama-sama berkategori minat rendah.
- d) Guru mengarahkan peserta didik untuk latihan bersama teknik vokal yang diaplikasikan dalam lagu tanah air. Pada proses ini guru mencontohkan Teknik vocal dengan menyanyikan lagu tengga tengga lopi kemudian seluruh peserta didik mengikutinya. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk latihan Bersama-sama setelah latihan Bersama-sama selesai guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul pada kelompok masing--masing guna untuk latihan bersama

- e) Guru mengevaluasi kembali hasil latihan peserta didik pada tiap kelompok
- f) Pembagian angket Pada akhir pertemuan tiap tahap I dan tahap II

### 3. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4.1.1 Foto Gedung SMP NEGERI 1 Pamboang  
(Dokumentasi oleh nurfidari /18november 2017/ SMPN 1)

SMP Negeri 1 Pamboang yang berlokasi di jalan Ammana Patolawali, Kelurahan Lalampanua, kecamatan pamboang, lokasi ini sangat strategis sebagai lokasi persekolahan, karena dapat dijangka oleh pengendara umum. SMP Negeri 1 Pamboang yang dibangun sejak tahun 1965 yang terdiri dari 11 bangunan kelas, 1 ruang guru, 1ruang kantor, 1 ruang laboraturium ipa, 1 ruang laboraturium computer, 1 ruang koperasi . Saat ini peserta didik SMP Negeri 1 Pamboang berjumlah 256 peserta didik,

jumlah tenaga pendidik 34 orang diantara 26 tenaga pendidik PNS dan 8 tenaga pendidik NON PNS, Terdiri dari 13 mata pelajaran.

4. Tabel 4.2.1 Hasil evaluasi angket minat belajar pra tahap penerapan kelas *outdoor* kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERNGAN
1	ERFINA	60	MINAT RENDAH
2	FITRAYANTI	40	MINAT RENDAH
3	FUTRI FADYA	68	MINAT TINGGI
4	HANISA	55	MINAT RENDAH
5	KONITA NISRINA	50	MINAT RENDAH
6	NUR ATIZAH YUNUS	60	MINAT RENDAH
7	NUR FATHIYAH UTAMI	66	MINAT TINGGI
8	NUMAYANTI	60	MINAT RENDAH
9	PUTRIANI	49	MINAT RENDAH
10	SELPIANA	33	MINAT RENDAH
11	SRI RESKI ANANDA	48	MINAT RENDAH
12	ABD. LATIF ALIANSYAH	40	MINAT RENDAH
13	ALFAYED	30	MINAT RENDAH
14	ARDIANSYAH	20	MINAT RENDAH
15	MUH. ADITYA WIJAYA	66	MINAT TINGGI
16	MUH. YUSRIL	52	MINAT RENDAH
17	MUHAMMAD AIDIL	55	MINAT RENDAH
18	SADIQIN MAHMUD	41	MINAT RENDAH
19	SURIADI	38	MINAT RENDAH
20	DICKI FAHMI	40	MINAT RENDAH
21	MUH. FADHEL AKILA	50	MINAT RENDAH

Pada tabel diatas dapat dilihat dari 21 peserta didik, hanya 3 siswa yang memenuhi standar penilaian sedangkan 18 peserta didik belum memenuhi standar yang ingin dicapai. Data pra tahap menunjukkan

bahwa minat belajar siswa masih rendah, nilai yang diperoleh dari evaluasi angket pra tahap yang belum memuaskan dapat diupayakan meningkat melalui pelaksanaan penerapan kelas *outdoor*.

#### 5. Penerapan Kelas *Outdoor* Pada Materi Unisono Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pamboang

Dalam penerapan pembelajaran kelas *outdoor* ini dilaksanakan dalam dua tahap dalam menarik kesimpulan pada setiap tahap dilaksanakan dengan masing-masing dua kali pertemuan. Berikut penjabaran dari dua tahap tersebut:

##### TAHAP I

##### Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 November 2017 seperti yang tertera pada jadwal mata pelajaran seni budaya untuk kelas VIIIB yakni pada pukul 11.20- 12:40 WITA.

Adapun pertemuan ini dilakukan dalam beberapa langkah yang terdiri atas:

##### a. Perencanaan

Tahap ini adalah tahap awal yang harus dilakukan peneliti sebelum memulai proses pembelajaran pada tahap I. Terdapat berbagai macam hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran seni budaya

selama ini agar mendapatkan aktivitas belajar dengan baik serta prestasi belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Sebelum proses pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menunjang proses pembelajaran diantaranya, menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan materi pembelajaran serta menyediakan media pembelajaran berupa buku serta jurnal yang relevan, serta membuat lembar/format observasi untuk menilai aktivitas belajar peserta didik. Selain itu, tak lupa peneliti untuk merencanakan hal-hal yang akan dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup.

#### b. Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama tahap I pada hari senin 20 November 2017 pukul 11:20 sampai 12:40 WITA 2X40 menit pelaksanaan penerepan kelas *outdoor* dimulai dari peneliti sebagai guru memasuki kelas VIIIB mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberikan salam serta doa.



Gambar 4.2.1 pertemuan awal mengabsen siswa  
(Dokumentasi oleh icca/20November 2017/11.46/ SMPN 1)

Pada pertemuan awal kali ini peneliti sebagai guru memperkenalkan diri serta mengabsen peserta didik, guru menginformasikan bahwa pada proses pembelajaran vokal materi praktek kali ini akan menggunakan kelas *outdoor* dan menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran kelas *outdoor*. Suyadi dalam (Faraziah, 2015), menyebutkan bahwa manfaat pembelajaran luar kelas antara lain: (1) Pikiran lebih jernih (2) Pembelajaran akan terasa menyenangkan (3) Pembelajaran lebih variatif (4) Belajar lebih rekreatif (5) Belajar lebih riil (6) Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas (7) Tertanam image bahwa dunia sebagai kelas (8) Wahana belajar akan lebih luas kerja otak lebih rileks. Peneliti sebagai Guru

memeriksa persiapan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran kelas *outdoor*, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk berdiri serta membentuk barisan secara rapi, Setelah semua peserta didik telah siap, maka guru mengajak peserta didik untuk berjalan secara teratur.



Gambar 4.3.1 mengajak peserta didik belajar diluar kelas  
(Dokumentasi oleh icca/20 November 2017 SMPN 1).

Peserta didik mengikuti guru menuju kelas *outdoor* yang telah disediakan sebelumnya. Setelah sampai pada kelas yang ditetapkan peserta didik diarahkan untuk membentuk posisi lingkaran besar dan guru berada di tengah-tengah peserta didik sehingga seluruh peserta didik dapat menyerap langsung materi vokal dengan baik serta guru dapat mengamati langsung semua aktivitas peserta didik selama proses

pembelajaran berlangsung. Setelah semua peserta didik telah rapi dan siap untuk menerima pembelajaran vokal materi praktek.

Kegiatan inti pada pertemuan I pada tahap I ini, guru mengulas kembali materi vokal menjelaskan secara garis besar tentang pengertian vokal dan Teknik dasar vokal secara umum. Sebelum guru menjelaskan tentang vokal guru menayakan kembali materi vokal yang telah diajarkan guna mengasah kembali pengetahuan peserta didik. Pada saat tanya jawab berlangsung hanya ada dua peserta didik yang dapat mengemukakan jawabannya.

Guru contohkan teknik vokal sesuai materi yang telah dipelajari yang diaplikasikan dalam lagu tanah airku, yang meliputi:

#### 1) Intonasi

Pada materi intonasi peneliti sebagai guru memberikan contoh intonasi yang baik yang diaplikasikan pada lagu tanah airku pada saat guru mencontohkan kebanyakan peserta didik memusatkan perhatiannya. hal ini di tandai pada gambar berikut.





Gambar 4.4.1 guru mencontohkan Teknik vokal  
(Dokumentasi oleh icca/20November 2017/SMPN 1)

Guru mengajak peserta didik untuk latihan bersama-sama. Pada saat peserta didik melakukan latihan dominan peserta didik tidak mampu mencapai nada tinggi dengan tepat sehingga produksi suara terdengar fals. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang berkonsentrasi saat bernyanyi, kurang mahir membidik lompatan nada, serta cara pernapasan kurang sempurna. Guru kembali mencontohkan intonasi yang baik yang diaplikasikan dalam lagu tanah airku, setelah itu guru kembali mengajak peserta didik untuk latihan Bersama-sama. Pada proses pembelajaran ini berjalan dengan lancar, banyak peserta didik yang antusias saat guru dan peserta

didik tengah mempraktekkan intonasi meskipun latihan intonasi belum mencapai titik sempurna.

## 2) Artikulasi

Pada materi artikulasi guru kebal mencontohkan artikulasi yang diaplikasikan dalam lagu tanah airku setelah itu guru mengajak siswa untuk latihan Bersama-sama. Pada saat peserta didik menyanyikan lagu tanah airku terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan mulai dari (a) “tanah” pada saat bernyayi kebanyakan siswa mengucapkan “tana”, (b) yang “masyur” pada saat bernyayi kebanyakan siswa mengucapkan “masyu”, (b) kemudian kesalahan terletak pada kata “jauh” pada saat bernyayi kebanyakan siswa mengucapkan “jau” beberapa kesalahan tersebut membuat sebuah makna pesan lagu tidak tersampaikan dengan baik. Pada proses pembelajaran materi artikulasi peserta didik sangat antusias hal ini dibuktikan dengan banyak peserta didik yang bertanya agar bisa menutupi kesalahan-kesalahan dan peserta didik lain mencotohkan artikulasi dengan baik.

## 3) pernapasan

Pada proses pembelajaran selanjutnya pernapasan. Sebelum guru mencontohkan teknik pernapasan yang baik guru melemparkan

kepada peserta didik yang mampu mencontohkan pernapasan dengan baik di depan peserta didik lain. Pada proses pembelajaran ini banyak peserta didik yang mengajukan tangan untuk mencontohkannya.



Gambar 4.5.1 peserta didik mencontohkan Teknik vokal  
(Dokumentasi oleh icca/20November 2017/SMPN 1)

Pada saat peserta didik mencontohkan kebanyakan peserta didik menggunakan pernapasan bahu sehingga cara mengambil napas sangat pendek yang berdampak pada tidak utuhnya penggalan kalimat yang ada pada lagu tanah airku sehingga makna yang terkandung tidak tersampaikan dengan baik. Kegiatan pembelajaran kali ini aktivitas peserta didik sangat aktif disertai dengan rasa senang yang terpancar pada raut wajah peserta didik serta melakuka

kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Setelah itu guru mengajak semua peserta didik untuk kembali mencontohkan pernapasan yang diaplikasikan dalam lagu tanah airku.

Guru mengajak peserta didik untuk latihan bersama-sama menyanyikan lagu tanah airku dengan memperhatikan intonasi, artikulasi, dan pernapasan. sambil memantau aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, melihat peserta didik yang melakukan aktifitas lain peneliti sebagai guru langsung memberikan perhatian yang lebih agar peserta didik memusatkan perhatiannya pada proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan akhir pada pertemuan ini adalah guru memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

## Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 November 2017 seperti yang tertera pada jadwal mata pelajaran seni budaya untuk kelas VIIIB dengan alokasi waktu 2x40 menit yakni pada pukul 11.20 sampai 12.40 WITA.

a) Perencanaan

Sebelum melakukan pembelajaran pada pertemuan ke dua ini guru kembali mempersiapkan hal-hal yang menunjang pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, buku, serta mengoreksi hal-hal yang ingin dibenahi pada pertemuan sebelumnya.

b) Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua tahap I pada hari Selasa 21 November 2017 pukul 11:20 sampai 12:40 WITA pelaksanaan penerepan kelas *outdoor* dimulai dari peneliti sebagai guru memasuki kelas VIIIB mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberikan salam serta doa. Guru mengabsen peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir atau tidak karena pada kehadiran salah satu pencapaian dari indikator minat yaitu perasaan senang.

Kegiatan inti pada pertemuan kedua adalah guru membagi kelompok tiap peserta didik setelah itu guru mengarahkan peserta didik untuk berkumpul bersama kelompok masing-masing. Guru mencontohkan teknik vokal yang diaplikasikan dalam lagu tanah airku seperti yang di pelajari pada pertemuan sebelumnya, setelah

itu guru mengarahkan peserta didik untuk mengikuti latihan Bersama-sama. Pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias dalam mengikuti proses latihan hal ini ditandai dengan banyaknya peserta didik yang melakukan latihan dengan sungguh-sungguh, kehadiran yang semakin meningkat, aktivitas belajar semakin baik, serta peserta didik mampu mencontohkan teknik vokal di depan peserta didik lain.



Gambar 4.6.1.pembagian kelompok  
(Dokumentasi oleh icca/21November 2017 / SMPN 1)

Guru mengarahkan peserta didik untuk latihan pada kelompok masing-masing sembari itu guru memantau peserta didik yang melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.7.1 latihan bersama kelompok masing-masing  
(Dokumentasi oleh icca/21November 2017 / SMPN 1)

Kegiatan akhir pada pertemuan kali ini adalah guru melakukan evaluasi pada masing-masing kelompok. Pada saat evaluasi tiap kelompok ada satu kelompok dimana anggotanya enggan melakukan kegiatan praktek guru langsung tanggap melihat peserta didik yang kurang antusias, guru memberikan motivasi kepada anggota kelompok guna membangkitkan semangat belajar peserta didik serta langsung memandu kelompok tersebut untuk melakukan kegiatan praktek. Setelah kegiatan praktek berakhir guru membagikan angket kepada peserta didik untuk diisi sesuai dengan pendapat peserta didik. Pengisian angket minat belajar untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dengan penerapan kelas *outdoor*.

c. Evaluasi

Hasil evaluasi berupa pengisian angket minat belajar, beragam hasil nilai yang di peroleh dari pengisian angket mulai dari minat rendah sebanyak 12 orang presentase 57.1%, dan minat tinggi sebanyak 9 orang presentase 42.8%.

Tabel 4.3.1 Hasil Evaluasi Tahap I Pengisian Angket Minat Belajar Vokal  
Kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERNGAN
1	ERFINA	60	MINAT RENDAH
2	FITRAYANTI	58	MINAT RENDAH
3	FUTRI FADYA	72	MINAT TINGGI
4	HANISA	66	MINAT TINGGI
5	KONITA NISRINA	54	MINAT RENDAH
6	NUR ATIZAH YUNUS	77	MINAT TINGGI
7	NUR FATHIYAH UTAMI	80	MINAT TINGGI
8	NUMAYANTI	70	MINAT TINGGI
9	PUTRIANI	75	MINAT TINGGI
10	SELPIANA	40	MINAT RENDAH
11	SRI RESKI ANANDA	50	MINAT RENDAH
12	ABD. LATIF ALIANSYAH	44	MINAT RENDAH
13	ALFAYED	38	MINAT RENDAH
14	ARDIANSYAH	40	MINAT RENDAH
15	MUH. ADITYA WIJAYA	75	MINAT TINGGI
16	MUH. YUSRIL	61	MINAT RENDAH
17	MUHAMMAD AIDIL	70	MINAT TINGGI
18	SADIQIN MAHMUD	55	MINAT RENDAH



19	SURIADI	55	MINAT RENDAH
20	DICKI FAHMI	68	MINAT TINGGI
21	MUH. FADHEL AKILA	59	MINAT RENDAH

Keterangan :

20 – 65 = minat rendah

66 – 100 = minat tinggi

Maka dapat ditarik kesimpulan penerapan kelas *outdoor* pada evaluasi angket minat belajar vokal kelas VIIIB dengan peserta didik yang minat rendah sebanyak 12 orang dengan presentase 57.1% dan peserta didik yang minat tinggi sebanyak 9 orang dengan presentase 42.8%.

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik minat rendah}}{\text{Jumlah peserta didik kelas VIIIB}} \times 100\% = \frac{12}{21} \times 100\% = 57.1\%$$

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik minat tinggi}}{\text{Jumlah peserta didik kelas VIIIB}} \times 100\% = \frac{9}{21} \times 100\% = 42.8\%$$

Karena pada tahap I masih banyak peserta didik yang dinyatakan belum mampu mencapai target yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan pada tahap II.

#### 1) Hasil Analisis Data Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap I

Hasil observasi aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses

pembelajaran berlangsung diperoleh dari lembar observasi tahap I yang dilakukan oleh observer. Observer dalam penelitian ini adalah peneliti di bantu oleh guru mata pelajaran. Aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung terdiri dari 8 aspek, adapun data lembar observasi tahap I

Tabel 4.4.1 hasil observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada tahap I

NO	Komponen Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		(%)
		I	II	
1	Jumlah peserta didik yang hadir pada proses pembelajaran	19	20	92.8
2	Jumlah peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru	2	2	4.76
3	Jumlah peserta didik yang menjawab pertanyaan guru / peserta didik	2	1	7.14
4	Jumlah peserta didik yang melakukan kegiatan lain dalam proses pembelajaran (main-main, mengganggu teman ribut pada saat proses pembelajaran berlangsung)	8	8	38.1
5	Jumlah peserta didik yang mengikuti praktek dengan sungguh-sungguh	13	15	66.6
6	Jumlah peserta didik yang bekerja sama dengan baik dalam praktek	13	13	61.9

## TAHAP II

### Pertemuan I

#### a. Perencanaan

Tahap II yang merupakan tindakan perbaikan tahap I. Adapaun tindakan yang dilakukan pada tahap II adalah sebagai berikut : 1). Memperbaiki strategi dan pendekatan kepada peserta didik pada proses pembelajaran, 2). Memotivasi dan memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik yang kurang antusias serta melakukan aktivitas lain pada saat proses latihan berlangsung, 3) menyiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan minat siswa dalam proses kegiatan pembelajaran pada tahap II. Saat evaluasi berupa angket diketahui masih banyak peserta didik yang minat belajarnya rendah belum mencapai nilai standar yang ingin dicapai yang telah ditentukan.

#### b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan I tahap II dilakukan pada senin 27 november 2017 pukul 11:20 sampai 12:40 dengan alokasi waktu yang sama dengan pertemuan sebelumnya 2x40 menit. Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan persiapan guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberikan salam serta doa, sebelum memasuki materi guru sebagai peneliti terlebih dahulu mengabsen

peserta didik guna mengetahui perkembangan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang mengacu pada indikator minat yaitu perasaan senang, pada pertemuan kali ini semua peserta didik hadir.

Kegiatan pada pertemuan ini adalah guru menanyakan kembali hambatan-hambatan yang dihadapi pada proses latihan berlangsung. Ada beberapa peserta didik yang mengemukakan pendapatnya, hambatan yang dialami hamper meliputi semua teknik vokal. Dengan demikian guru mencontohkan teknik vokal. Sembelum guru mencontohkan kembali teknik vokal guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan vokalising agar produksi suara semakin membaik dan bisa menutupi kesalahan pada pertemuan sebelumnya serta memperhatikan Teknik vokal yang dipelajari meliputi :

#### 1) Intonasi

Pada materi intonasi peneliti sebagai guru memberikan contoh intonasi yang baik yang diaplikasikan pada lagu tanah airku setelah itu guru mengajak peserta didik untuk latihan bersama-sama. Pada saat peserta didik melakukan latihan seluruh peserta didik terlibat langsung dalam mencontohkannya. Pada pertemuan ini antusias peserta didik sangat meningkat sehingga proses pembelajaran pada materi ini berjalan dengan baik.

## 2) Artikulasi

Pada materi artikulasi guru kembali mencontohkan artikulasi yang diaplikasikan dalam lagu tanah airku dengan menekan pada titik kesalahan peserta didik dalam pengucapan mulai dari (a) “tanah” pada saat bernyayi kebanyakan siswa mengucapkan “tana”, (b) yang “masyur” pada saat bernyayi kebanyakan siswa mengucapkan “masyu”, (b) kemudian kesalahan terletak pada kata “jauh” pada saat bernyayi kebanyakan siswa mengucapkan “jau” beberapa kesalahan tersebut membuat sebuah makna pesan lagu tidak tersampaikan dengan baik. Guru dan peserta didik mengulang kembali lagu tanah airku hingga pengucapan kata-kata yang tidak jelas menjadi jelas. Pada proses pembelajaran materi artikulasi peserta didik sangat antusias hal ini dibuktikan dengan banyak peserta didik yang mendengarkan penjelasan dari guru dan mengikuti praktek dengan baik.

## 3) Pernapasan

Pada tahap pembelajaran kali ini peserta didik memusatkan perhatian pada saat guru mencontohkan pernapasan yang baik, pada pertemuan sebelumnya peserta didik menggunakan pernapasan yang tidak tepat pada lagu yang daplikasikan.



Gambar 4.8.1 peserta didik mengamati penjelasan guru  
(Dokumentasi oleh icca/21November 2017 / SMPN 1)

Berdasarkan gambar diatas, peserta didik tengah serius mendengarkan penjelasan dari guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga proses pembelajaran berjalan semakin membaik dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran semakin membaik.

Kegiatan akhir pada pertemuan ini adalah guru melihat kembali hasil latihan peserta didik pada kelompok masing-masing dalam mengaplikasikan teknik vokal dalam lagu tanah airku dan serta tak lupa pula guru memotivasi peserta didik untuk lebih giat dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran menyampaikan pembelajaran selanjutnya.

## Pertemuan II

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke dua tahap II dilaksanakan pada selasa 28 November 2017 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit atau dua jam pembelajaran sama pada pertemuan sebelumnya.

### a. Perencanaan

Melihat proses pembelajaran yang begitu membaik pada pertemuan sebelumnya peneliti sebagai guru lanjutkan materi ajar. Selain itu, guru mempersiapkan hal-hal yang mendukung kesiapan belajar sama dengan pertemuan sebelumnya.

### b. pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke dua tahap II dilakukan pada selasa 28 November 2017 pukul 11:20 sampai 12:40 WITA dengan alokasi waktu yang sama 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan persiapan guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan dan memberikan salam serta doa, sebelum memasuki materi guru sebagai peneliti terlebih dahulu mengabsen peserta didik guna mengetahui perkembangan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang mengacu pada indikator minat yaitu perasaan

senang, pada pertemuan kali ini semua peserta didik hadir.



Gambar 4.9.1 proses latihan bergilir tiap kelompok  
(Dokumentasi oleh mawardi/27November 2017 / SMPN 1)

Kegiatan inti dari pertemuan ini, yaitu guru melakukan latihan secara bergilir sesuai gambar diatas, latihan bergilir pada tiap kelompok untuk mengetahui perkembangan dari proses pembajaran vokal, pada tahap ini hampir semua peserta didik memerhatikan intonasi, artikulasi, serta pernapasan saat bernyanyi. Meskipun teknik vokal belum sempurna, antusias peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran semakin membaik. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik bersungguhsungguh melakukan proses pembelajaran.

Kegiatan akhir pada pertemuan ini yaitu guru mengevaluasi



kembali hasil latihan peserta didik.



**Gambar 4.2.2 evaluasi hasil latihan tiap kelompok**  
(Dokumentasi oleh mawardi/27November 2017 / SMPN 1)

rangkaian proses pembelajaran berlanjar dengan baik karena peserta didik mampu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta mengikuti latihan dengan sungguh-sungguh. Setelah evaluasi latihan selesai guru mengarahkan peserta didik untuk kembali ke kelas untuk melakukan pengisian angket minat belajar untuk mengukur meningkat atau tidak minat belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran kelas *outdoor* pada tahap tahap ini.



Gambar 4.3.2 pengisian angket minat belajar tahap II  
(Dokumentasi oleh mawardi/28November 2017 / SMPN 1)

#### c. Evaluasi

Hasil evaluasi tahap II berupa pengisian angket minat belajar, beragam minat yang di peroleh dari pengisian angket mulai dari minat rendah sebanyak 4 orang, dan minat tinggi sebanyak 17 orang. Pada evaluasi angket tahap II ini peserta didik yang minat tinggi meningkat di bandingkan evaluasi angket pada tahap I, aktivitas pada proses pembelajaran semakin meningkat.

Tabel 4.5.1 Hasil Evaluasi Tahap II Pengisian Angket Minat Belajar Vokal  
Kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERNGAN
1	ERFINA	72	MINAT TINGGI
2	FITRAYANTI	80	MINAT TINGGI
3	FUTRI FADYA	87	MINAT TINGGI

4	HANISA	70	MINAT TINGGI
5	KONITA NISRINA	69	MINAT TINGGI
6	NUR ATIZAH YUNUS	86	MINAT TINGGI
7	NUR FATHIYAH UTAMI	91	MINAT TINGGI
8	NUMAYANTI	82	MINAT TINGGI
9	PUTRIANI	94	MINAT TINGGI
10	SELPIANA	59	MINAT RENDAH
11	SRI RESKI ANANDA	70	MINAT TINGGI
12	ABD. LATIF ALIANSYAH	50	MINAT RENDAH
13	ALFAYED	69	MINAT TINGGI
14	ARDIANSYAH	64	MINAT RENDAH
15	MUH. ADITYA WIJAYA	88	MINAT TINGGI
16	MUH. YUSRIL	85	MINAT RENDAH
17	MUHAMMAD AIDIL	96	MINAT TINGGI
18	SADIQIN MAHMUD	70	MINAT TINGGI
19	SURIADI	74	MINAT TINGGI
20	DICKI FAHMI	85	MINAT TINGGI
21	MUH. FADHEL AKILA	64	MINAT RENDAH

Keterangan :

20 – 65 = minat rendah

66 – 100 = minat tinggi

Maka dapat di Tarik kesimpulan penerapan kelas *outdoor* pada evaluasi angket minat belajar vokal kelas VIIIB dengan peserta didik yang minat rendah sebanyak 4 orang dengan presentase 19.0% dan peserta didik yang minat tinggi sebanyak 17 orang dengan presentase 80.9%.

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik minat rendah}}{\text{Jumlah peserta didik kelas VIIIB}} \times 100\% = \frac{4}{21} \times 100\% = 19.0\%$$

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik minat tinggi}}{\text{Jumlah peserta didik kelas VIIIB}} \times 100\% = \frac{17}{21} \times 100\% = 80.9\%$$

Hasil evaluasi angket tahap II dengan penerapan kelas *outdoor* di kelas VIIIB dengan peserta didik yang minat tinggi sebanyak 17 orang dengan presentase 80.9% dan peserta didik yang minat rendah sebanyak 4 orang dengan presentase 19.0%

#### 1) Hasil Analisis Data Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap II

Hasil observasi aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh dari lembar observasi tahap II. Adapun data lembar observasi tahap II dapat dilihat pada tabel 4.6.1

Tabel 4.6.1 hasil observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada tahap II

NO	Komponen Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		(%)
		I	II	
1	Jumlah peserta didik yang hadir pada proses pembelajaran	20	20	95.2
2	Jumlah peserta didik yang mengajukan pertanyaan	2	2	9.52
3	Jumlah peserta didik yang menjawab pertanyaan guru / peserta didik	1	2	7.14
4	Jumlah peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada proses pembelajaran (main-main, mengganggu teman ribut pada saat proses pembelajaran)	4	4	19.1

5	Jumlah peserta didik yang mengikuti praktek dengan sungguh-sungguh	17	19	61.9
6	Jumlah peserta didik yang bekerja sama dengan baik dalam praktek	15	17	52.4

6. Peningkatan minat belajar vokal materi praktek siswa kelas VIIIB

SMP Negeri 1 Pamboang setelah penerapan kelas *outdoor*

a) Data awal pra tahap hasil pengisian angket minat belajar siswa

kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1	ERFINA	60	MINAT RENDAH
2	FITRAYANTI	40	MINAT RENDAH
3	FUTRI FADYA	68	MINAT TINGGI
4	HANISA	55	MINAT RENDAH
5	KONITA NISRINA	50	MINAT RENDAH
6	NUR ATIZAH YUNUS	60	MINAT RENDAH
7	NUR FATHIYAH UTAMI	66	MINAT TINGGI
8	NUMAYANTI	60	MINAT RENDAH
9	PUTRIANI	49	MINAT RENDAH
10	SELPIANA	33	MINAT RENDAH
11	SRI RESKI ANANDA	48	MINAT RENDAH
12	ABD. LATIF ALIANSYAH	40	MINAT RENDAH
13	ALFAYED	30	MINAT RENDAH
14	ARDIANSYAH	20	MINAT RENDAH
15	MUH. ADITYA WIJAYA	66	MINAT TINGGI
16	MUH. YUSRIL	52	MINAT RENDAH
17	MUHAMMAD AIDIL	55	MINAT RENDAH

18	SADIQIN MAHMUD	41	MINAT RENDAH
19	SURIADI	38	MINAT RENDAH
20	DICKI FAHMI	40	MINAT RENDAH
21	MUH. FADHEL AKILA	50	MINAT RENDAH

Berdasarkan tabel diatas peserta didik memporeh hasil belum memenuhi standar yang ingin dicapai. Peserta didik yang minat tinggi sebanyak 3 orang atau 14.3% dan peserta didik minat rendah sebanyak 18 orang atau 85.7%.

b) Peningkatan minat belajar tahap I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERNGAN
1	ERFINA	60	MINAT RENDAH
2	FITRAYANTI	58	MINAT RENDAH
3	FUTRI FADYA	72	MINAT TINGGI
4	HANISA	66	MINAT TINGGI
5	KONITA NISRINA	54	MINAT RENDAH
6	NUR ATIZAH YUNUS	77	MINAT TINGGI
7	NUR FATHIYAH UTAMI	80	MINAT TINGGI
8	NUMAYANTI	70	MINAT TINGGI
9	PUTRIANI	75	MINAT TINGGI
10	SELPIANA	40	MINAT RENDAH
11	SRI RESKI ANANDA	50	MINAT RENDAH
12	ABD. LATIF ALIANSYAH	44	MINAT RENDAH
13	ALFAYED	38	MINAT RENDAH
14	ARDIANSYAH	40	MINAT RENDAH
15	MUH. ADITYA WIJAYA	75	MINAT TINGGI
16	MUH. YUSRIL	61	MINAT RENDAH
17	MUHAMMAD AIDIL	70	MINAT TINGGI

18	SADIQIN MAHMUD	55	MINAT RENDAH
19	SURIADI	55	MINAT RENDAH
20	DICKI FAHMI	68	MINAT TINGGI
21	MUH. FADHEL AKILA	59	MINAT RENDAH

Berdasarkan tabel diatas pada tahap I peningkatan minat belajar siswa meningkat meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Peserta didik yang minat rendah sebanyak 12 orang dengan presentase 57.1% dan peserta didik yang minat tinggi sebanyak 9 orang dengan presentase 42.8. Peningkatan minat terlihat juga pada aktivitas belajar peserta didik meskipun tidak keseluruhan akan tetapi kebanyakan peserta didik yang antusias maupun yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar

c) Peningkatan minat belajar tahap II

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERNGAN
1	ERFINA	72	MINAT TINGGI
2	FITRAYANTI	80	MINAT TINGGI
3	FUTRI FADYA	87	MINAT TINGGI
4	HANISA	70	MINAT TINGGI
5	KONITA NISRINA	69	MINAT TINGGI
6	NUR ATIZAH YUNUS	86	MINAT TINGGI
7	NUR FATHIYAH UTAMI	91	MINAT TINGGI
8	NUMAYANTI	82	MINAT TINGGI
9	PUTRIANI	94	MINAT TINGGI
10	SELPIANA	59	MINAT RENDAH
11	SRI RESKI ANANDA	70	MINAT TINGGI

12	ABD. LATIF ALIANSYAH	50	MINAT RENDAH
13	ALFAYED	69	MINAT TINGGI
14	ARDIANSYAH	64	MINAT RENDAH
15	MUH. ADITYA WIJAYA	88	MINAT TINGGI
16	MUH. YUSRIL	85	MINAT RENDAH
17	MUHAMMAD AIDIL	96	MINAT TINGGI
18	SADIQIN MAHMUD	70	MINAT TINGGI
19	SURIADI	74	MINAT TINGGI
20	DICKI FAHMI	85	MINAT TINGGI
21	MUH. FADHEL AKILA	64	MINAT RENDAH

Berdasarkan tabel diatas pada tahap II peningkatan minat belajar siswa sangat memuaskan, hasil dari evaluasi angket minat belajar peserta didik yang minat rendah sebanyak 4 orang dengan presentase 19.0% dan peserta didik yang minat tinggi sebanyak 17 orang dengan presentase 80.9%. antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajarn sangat meningkat hal ini di tandai banyaknya peserta didik yang mampu mengaplikasikan teknik vokal dengan baik serta serius dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan minat belajar pda mata pelajaran seni budaya (vokal) materi praktek melalui penerapan kelas *outdoor* pada kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang.

1. Penerapan pembelajaran kelas *outdoor* pada materi vokal unisono



Adapun proses penelitian yang diterapkan oleh guru merupakan salah faktor yang menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Karena penggunaan strategi mengajar sesuai dengan materi yang di sajikan akan mempengaruhi minat dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berpengaruh pada aktivitas belajar. Penerapan pembelajaran kelas *outdoor* sangat mendukung hasil penelitian yang diperoleh. Kelas *outdoor* digunakan dalam mempraktekan suatu kegiatan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran seni budaya materi vokal unisono.

*Outdoor learning* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran agar para siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Widiaworo (2017 : 5-6 ). Kelas *outdoor* adalah suatu kegiatan di luar kelas yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, bisa dilakukan dimanapun dengan menekankan pada proses belajar berdasarkan fakta nyata, yang materi pembelajarannya dapat secara langsung dialami melalui kegiatan pembelajaran secara langsung dengan harapan siswa dapat lebih membangun makna atau kesan dalam memori atau ingatannya.

Pembelajaran kelas *outdoor* membuat peserta didik merasakan langsung materi ajar serta mengaplikasikan langsung beberapa teknik vokal yang dipelajari, sehingga menumbuhkan suasana yang aktif dan proses pembelajaran semakin membaik. Hal ini juga senada dengan pendapat Sudjana dan Rival dalam (Faraziah, 2015) juga mengemukakan keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran di luar kelas, (a) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa (b) Hakekat belajar akan lebih bermakna (c) Bahan-bahan yang dipelajari lebih kaya (d) Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif (e) Sumber belajar lebih kaya. (f) Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya

Aktivitas pada proses pembelajaran semakin menyenangkan peserta didik semakin antusias dan bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Peningkatan minat belajar siswa kelas VIIIB melalui penerapan kelas *outdoor* pada materi vokal unisono

Penelitian ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap minat belajar peserta didik kelas VIIIB yang mengalami banyak kemajuan setelah pembelajaran kelas *outdoor* diterapkan

dikelas tersebut. Hampir keseluruhan peserta didik yang mengalami peningkatan yang pesat pada aktivitas belajar dan antusias mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar pada dasarnya adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. (Olivia, 2011 : 37). Selain itu, kebanyakan peserta didik mampu mengaplikasikan serta menguasai materi pembelajaran dengan baik.

Daya Tarik peserta didik semakin meningkat hal ini ditandai dengan beberapa aspek yang meliputi perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa. Hal ini senada dengan indikator minat menurut Safari dalam (Zam, 2013) bahwa ada empat indikator minat belajar, yaitu sebagai berikut :

a) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru, mencatat dan mengikuti praktek.

Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi angket dan aktivitas

pembelajaran peserta didik kelas VIIIB pada tahap I yaitu peserta didik yang minat belajar rendah sebanyak 12 orang, dan peserta didik yang minat tinggi sebanyak 9 orang selanjutnya pada hasil peningkatan minat pada tahap II yaitu peserta didik yang minat rendah sebanyak 4 orang dan minat tinggi sebanyak 17 orang.

Selain adanya peningkatan minat belajar peserta didik terjadi pula peningkatan aktivitas peserta didik pada saat kelas *outdoor* diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan antusias peserta didik saat mengikuti pembelajaran pada tabel tahap I dan pada tabel tahap II hasil observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil penelitian diatas, kelas *outdoor* mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Karena kelas *outdoor* sangat cocok diterapkan pada proses pembelajaran khususnya mata pelajaran praktek, yaitu peserta didik leluasa melakukan kegiatan pembelajaran praktek pada hakikatnya. Tujuan dari pembelajaran luar kelas adalah melibatkan langsung peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kelas *outdoor* pembagian kelompok sangat bermanfaat agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan berbagi

pengetahuan kepada peserta didik lainya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan kelas *outdoor* pada materi vokal unisono untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIIIB SMP Negeri 1 Pamboang. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung secara baik, hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran serta respon positif dari peserta didik. Strategi pembelajaran kelas *outdoor* dapat membuat peserta didik mengaplikasikan langsung materi praktek yang diajarkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas *outdoor* dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Peningkatan minat belajar siswa kelas VIIIB SMP Negeri 1 pamboang melalui penerapan kelas *outdoor* pada materi vokal praktek (vokal unisono). Berdasarkan hasil evaluasi angket minat belajar pada tiap akhir tahap I dan II, minat belajar peserta didik meningkat dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi angket minat belajar pada tahap I yakni dengan peserta didik minat

rendah sebanyak 12 orang atau 57.1% dan peserta didik yang minat tinggi sebanyak 9 orang atau 33.3%. selanjutnya pada hasil evaluasi peningkatan minat pada tahap II yaitu peserta didik yang minat rendah sebanyak 4 orang atau 19.1% dan peserta didik minat tinggi sebanyak 17 orang attau 80.9%.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran seni budaya khusus pada materi vokal praktek diharapkan menggunakan metode pembelajaran kelas *outdoor*, karena selain mampu meningkatkan minat belajar peserta didik juga dapat terlihat aktif dalam proses pembelajaran praktek.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman starategi pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran serta dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualiatas Pendidikan sekolah
3. Diharapkan dapat memberikan inspirasi dan referensi dalam menerapkan metode pembelajaran kels *outdoor* dan memberikan dorongan kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian sejenis.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Aunurrahman. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Huda, Miftahul. (2006). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Musik, Pusat Liturgi. (2013). *Menjadi Dirgen II*. Yogyakarta: Percetakan Rejeki Yogyakarta.
- Olivia, Femi. (2011). *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siswanto dan Suryono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Klaten Selatan: Bossskript.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Vera, Adelia. (2012). *Metode Mengajar Anak Diluar Kelas (Outdoor study)*. Yogyakarta : Diva Press.
- Widiadworo, Erwin. (2017). *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

## **B. Sumber Tidar Tercetak**

Aan, Andi Fadriawan. (2015) Efektifitas Penggunaan Audio Visual Dalam Peningkatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Vokal) Di Kelas VIII 1 SMP Negeri 2 Sengkang. *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar

Faraziah, Riza. (2015). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran Ilmu Mengetahuan Social (IPS) Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Pondok Karya Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lestari, Indah. (2007). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.

Sholeh, Muh. <http://muhsholeh.blogspot.co.id/2012/03/langkah-dan-manfaat-outdoor-studi.html?m=1> (diakses 23 mei 2017)

Triono, *mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*, 2010, (online), <http://edukasi.kompasiana.2017/04/12belajar-dan-pembelajaran> (di akses 15 Mei 2017).

Zam, Zami Nur. (2013). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Musik Di SMA NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Pamboang**

**MATERI POKOK : Teknik vokal**

**ALOKASI WAKTU : 2 x 40 menit**

**A. Kompetensi Dasar :**

1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan.
2. Menyanyikan lagu secara unisono dengan menerapkan teknik vokal.

**B. Indikator pencapaian:**

1. Menyanyikan lagu pilihan dengan menggunakan teknik pernapasan yang benar.
2. Menyanyikan lagu pilihan dengan intonasi yang tepat
3. Menyanyikan lagu pilihan dengan artikulasi/diksi yang jelas

**C. Tujuan pembelajaran**

1. Siswa mampu menyanyikan lagu pilihan dengan intonasi yang tepat
2. Siswa mampu menyanyikan lagu pilihan dengan artikulasi/diksi yang jelas
3. Siswa mampu menyanyikan lagu pilihan dengan menggunakan teknik pernapasan yang benar

**D. Materi pembelajaran**

Teknik vokal yang meliputi:

1. Intonasi
2. Artikulasi/diksi

3. Pernapasan.

#### **E. Metode pembelajaran**

1. Kelas outdoor

#### **F. Sumber belajar**

1. Buku materi teknik vokal .menjadi dirgen II

#### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### **PERTEMUAN I**

<b>Langkah pembelajaran</b>	<b>Sintaks Model Pembelajaran</b>	<b>Deskriptif</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Salam, doa, dan absen 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	2. Membimbing siswa dalam proses pembelajaran	1. Guru mempraktekkan cara bernyanyi menggunakan teknik vokal. 2. Peserta didik mempraktekan seperti yang dilakukan oleh guru dengan tepat.	50 menit
	3. Latihan menyanyikan materi lagu.	1. Guru melatih peserta didik dengan menyanyikan materi lagu pilihan dengan menerapkan teknik vokal..	
<b>Penutup</b>	4. Evaluasi	1. Guru mengevaluasi peserta didik dengan mengoreksi kesalahan dalam menerapkan teknik vokal	20 menit

## PERTEMUAN II

Langkah pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Deskriptif	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	1.Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Salam, doa, dan absen 2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	2.Membimbing siswa dalam proses pembelajaran	1.Guru membagi kelompok 2.Guru mempraktekkan cara bernyanyi menggunakan teknik vokal. 3.Peserta didik mempraktekan seperti yang dilakukan oleh guru dengan tepat.	50 menit
	3.Latihan menyanyikan materi lagu.	1. Guru melatih peserta didik dengan menyanyikan materi lagu pilihan dengan menerapkan teknik vokal..	
<b>Penutup</b>	4.Evaluasi	1. Guru mengevaluasi peserta didik dengan mengoreksi kesalahan dalam menerapkan teknik vokal 2. Guru membagikan angket minat belajar kepada siswa	20 menit

Pamboang , November2017

Guru Mata Pelajaran

Guru Peneliti

Jibrannuddin S.Pd

Nurfidari Gaffar



USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : NURFIDARI GAFFAR
2. No. Induk Mahasiswa : 1382041001
3. Program Studi : PEND. SENDRATASIK
4. Tempat/Tanggal Lahir : TENTE, 12 APRIL 1996
5. Judul yang diajukan :
  1. PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA KELAS OUTDOOR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (VOCAL) DI SMAN 1 PAMBOANG
  2. APRESIASI SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN SENI BUDAYA KELAS IX SMP NEGERI 1 WOHA
  3. PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 WOHA

Disetujui oleh :  
Penasehat Akademik,

ANDI IHSAN, S.Sn, M.Pd.

NIP ... 197308142005011002

Makassar, .....

Mahasiswa yang bersangkutan,

NURFIDARI GAFFAR

NIM ... 1382041001

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui :  
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA KELAS OUTDOOR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (VOCAL) DI SMAN 1 PAMBOANG.
2. Pembimbing yang ditugasi :
  - 2.1. Andi Ihsan, S.Sn, Mpd
  - 2.2. Tony Mulumot, S.Sn, M.Hum

Makassar, 29 - MARET 2017  
Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Heriyati Yatin, M.Pd.

NIP 196111031989032001

Rangkapan :

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasehat Akademik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 30 Maret 2017

Nomor : 703/UN36.21.2/PP/2017

Lamp. : -

Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd  
2. Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum

Di

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nurfidari Gaffar

NIM : 1382041001

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Judul Skripsi : Penerapan metode Demonstrasi pada kelas Outdoor untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Vocal) di SMAN 1 Pamboang.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,  
  
**Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd**  
NIP. 19611103 198903 2 001

\*Coret yang tidak perlu

Tanda tangan

1. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd

Bersedia / Tidak bersedia\* (.....)

2. Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum

Bersedia / Tidak bersedia\* (.....)





**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Nomor : 1437/UN36.21/HK/2017

Tentang

**PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING**

**NURFIDARI GAFFAR**

Program Studi Pendidikan Sendratasik

**DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa.
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.  
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)  
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999  
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- Pertama : Mahasiswa yang namanya **Nurfidari Gaffar / NIM 1382041001** Program Studi Pendidikan Sendratasik, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Penerapan Kelas Outdoor pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Vocal) materi Praktek untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pamboang.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:  
1. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd (Pembimbing I)  
2. Hamrin, S.Pd., M.Sn (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Makassar  
Pada tanggal : 14 Juni 2017  
Dekan,

**Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum**  
NIP. 19630121 198903 2 001

**Tembusan:**

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Prodi Sendratasik
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD UNM



**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa/NIM

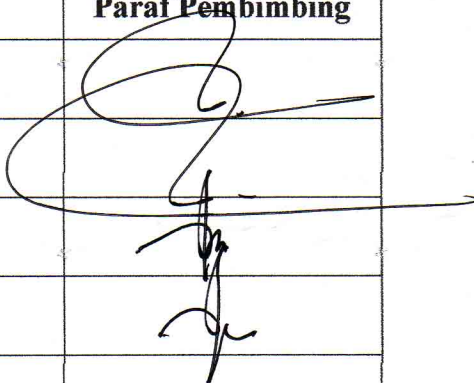
: NURFIDARI GAFFAR / 1382041001

Judul

: Penerapan Metode Demonstrasi pada Kelas outdoor  
Untuk Meningkatkan Minat Belajar (Visual) di SMP  
Negeri 1 Woha.

Pembimbing

: 1. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd.  
2. Tony Melum Bot, S.Sn., M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	Rebo/7-6-2017	Judul, latar Belakang dan Metode	
2.	Jumat/9-6-2017	ACE siap diuji!	
3.	7/06/2017	Keseluruhan Skripsi	
4.	11/06/2017	ACE	

Disetujui Pembimbing I

Makassar, .....  
Disetujui Pembimbing II



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 19 Juli 2017

Nomor : 1440/UN36.21.2/PP/2017  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Proposal  
Perihal : Ujian Proposal  
Yth.:  
1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
2. Andi Ikhsan S.Sn, M.Pd  
3. Tony Mulumbot S.Sn, M.Hum  
4. Faisal S.Pd, M.Sn  
di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sendratasik

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	<b>Murfidari Gaffar</b> <b>1382041001</b>	1. Ketua : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		2. Pembimbing 1 : Andi Ikhsan S.Sn, M.Pd
		3. Pembimbing 2 : Tony Mulumbot S.Sn, M.Hum
		4. Penguji 1 : Faisal S.Pd, M.Sn

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Senin 24 Juli 2017  
Waktu : 9.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Penerapan Kelas Outdoor Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Vocal) Materi  
Vocal untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri I Woha

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Ketua Panitia  
Prodi pend. Sendratasik  
  
**Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd**  
NIP 196110031989032001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Website: fsd.unm.ac.id - Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 22 Nov' 2017

Nomor : 2187/UN36.21/LT/2017  
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Bapak/Ibu Bupati Majene  
c.q. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Majene

Di  
Majene

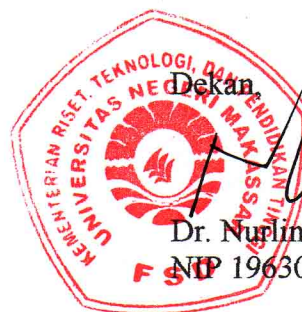
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

Nama : Nurfidari Gaffar  
NIM : 1382041001  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Majene.  
Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

**Penerapan Kelas Outdoor Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Vokal) Materi Praktek untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pamboang.**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

  
Dekan  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

*Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105, Majene*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070 / 569 / BKBP / XI / 2017

1. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan peraturan Menteri dalam Negeri RI No. 64 Tahun 2011 Pedoman Penerbitan Rekomendasi/Izin Penelitian;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Majene Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Majene.
2. Menimbang : 1. Untuk Tertib administrasi pelaksanaan kegiatan penelitian dalam lingkup Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Majene perlu adanya Rekomendasi Penelitian.
2. Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Seni & Desain Universitas Negeri Makassar Nomor: 2187/UN36.21/LT/2017 Tanggal 22 November 2017

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi/Izin Kepada :

N a m a : **NURFIDARI GAFFAR**  
N I M : 1382041001  
Jurusan : Pendidikan Sendratasik  
Pekerjaan : Mahasiswi UNM Makassar  
Alamat : Dusun Sinar Kel/Desa Naru Kec. Woha Kab. Bima Prov. Nusa Tenggara Barat.

Untuk melakukan penelitian di **SMP Negeri 1 Pamboang Kab. Majene** selama 1 (Satu) bulan, dengan Proposal berjudul:

**“ PENERAPAN KELAS OUTDOOR PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (VOKAL)  
MATERI PRAKTEK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA  
DI SMP NEGERI 1 PAMBOANG “**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
2. Sesudah melaksanakan kegiatan penelitian, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1 (satu) eksamplar foto copy hasil penelitian.
3. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan serta dinyatakan sah apabila telah diberikan nomor register sah saat yang bersangkutan telah melapor sebagaimana ketentuan poin 2 (dua) diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Majene, 24 November 2017

An. KEPALA BADAN KESBANG & POLITIK  
SEKRETARIS  
**MUHAMMAD WARIS, SP, MAP**  
Pangkat: Pembina Tk. I  
NIP. 19651205 199803 1 002

**Tembusan disampaikan kepada Yth. :**

1. Bupati Majene (Sbg. Laporan);
2. DanRamil Pamboang;
3. Kapolsek Pamboang;
4. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda&Olahraga Majene;
5. Dekan Fakultas Seni & Desain UNM;
6. Sdri. Nurfidari Gaffar;

TERDAFTAR	Nomor Register Sah : 070/569/569 Reg/XI/2017
-----------	---





**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE  
DINAS PENDIDIKAN DAN PEMUDA OLAHRAGA  
SMP NEGERI 1 PAMBOANG**

**Alamat : Jl. Ammana Pattolawali Kec. Pamboang Kab. Majene ( 91451 )**

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 289 /133.02/SMP.01/KP/2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Jabariah F, S.Sos. M.Pd  
NIP : 19571230 197711 2 001  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Pamboang

Menerangkan bahwa:

Nama : Nurfidari Gaffar  
NIM : 1382041001  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul: "Penerapan Kelas Outdoor Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Vokal) Materi Praktek Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pamboang".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamboang, 7 Desember 2017

Kepala  
  
**Hj. JABARIAH F, S.Sos.M.Pd**  
**NIP. 19571230 197711 2 001**



**KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR  
(PROPOSAL DAN SKRIPSI)**

Nama Mahasiswa/NIM : Nurfidari Gaffar / 1382041001  
Judul : penerapan kelas outdoor pada mata pelajaran seni budaya (vokal) materi praktek untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 7 pamboang  
Pembimbing : 1. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd  
2. Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	Jumat / 22 Des 2017	Keseluruhan skripsi	
2	Senin / 25 Des 2017	titail penelitian	
3	Rabu / 27 Des 2017	Pembahasan	
4	Selasa / 09-18	Ac skip ym	
5	19/01/18	Keseluruhan skripsi	
6	17/01/18	Ac skip ym	

Disetujui Pembimbing I

Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd

Makassar, .....  
Disetujui Pembimbing II

Hamrin Samad, S.Pd., M.Sn

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**NURFIDARI GAFFAR**, lahir di Tente, Bima Nusa Tenggara Barat, pada tanggal 12 April 1996. Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Tente, di Kab. Bima pada tahun 2007, kemudian pada tahun 2010 menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 1 Woha, dan pada tahun 2013 merupakan alumni dari SMA Negeri 1 Woha. tahun 2013 pula penulis tercatat sebagai mahasiswa program studi seni drama, tari, dan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Selama hidupnya, anak dari pasangan Dimyati Gaffar dan Nurhaeda ini sudah menorah berbagai prestasi di bidang seni maupun kepramukaan yang betaraf nasional dan internasional. Mengikuti lomba modeling sepulau sumbawa pada tahun 2004, peringkat 1 seleksi raimuna nasional pada tahun 2012, utusan saka bayangkara dalam lomba sakabayangkara se-NTB pada tahun 2012 di lombok, mengikuti lomba paduan suara tingkat dunia yang di laksanakan di Hoi An City Vietnam dengan nama 4<sup>th</sup> Vietnam International Choir & Competition (VICC) dan mendapatkan gelar the winner of category pada tahun 2015, dan kembali mengikuti lomba nyanyi solo sepulau sumbawa mendapatkan juara 1 kategori penyanyi pop umum pada tahun 2016.